BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Jenis penelitian yang digunakan peneliti adalah penelitian Lapangan (*Field Research*). Dinamakan studi lapangan karena tempat penelitian ini dilapangan kehidupan, dalam arti bukan di perpustakaan atau di laboratorium. Penelitian lapangan pada hakikatnya yaitu penelitian yang langsung dilakukan dilapangan atau pada responden¹.

Penelitian lapangan (*Field Research*) merupakan penelitian dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data-data deskriptif berupa katakata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Oleh karena itu, data yang dikumpulkan adalah data yang berupa kata atau kalimat maupun gambar (bukan angka-angka)². Peneliti akan memaparkan temuan tentang peran tradisi dzikir manaqib syaikh Abdul Qodir al-jilani di jam'iyah Al-Falah dalam menjaga relasi mubadalah di Dukuh Sudo Desa Tergo.

B. Setting Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan oleh Jam'iyah Al-Falah (Jam'iyah *Pitulasan*) di Dukuh Sudo Desa Tergo, Kecamatan Dawe, Kabupaten Kudus. Rancangan penelitian ini dilakukan mulai bulan Mei 2023. Kegiatan dzikir manaqib Syaikh Abdul Qadir Al-Jilani di Dukuh Sudo Desa Tergo ini rutin dilaksanakan pada malam ke 17 bulan Hijriyah. Dalam jam'iyah ini diikuti oleh jama'ah dari berbagai macam usia dan profesi serta mayoritas jama'ah di dalamnya adalah orang yang sudah berkeluarga.

C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian adalah segala sesuatu yang dapat berupa orang, barang, atau lembaga (organisasi) yang utama memiliki

¹M. Iqbal Hasan, *Pokok-pokok Materi Metodologi penelitian dan Aplikasinya* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2002), 11.

²V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2020), 6.

sifat keadaannya terkait topik penelitian. Sehingga bisa dikatakan subyek penelitian adalah sesuatu yang di dalam dirinya terkandung atau melekat objek penelitian. Adapun subyek penelitian ini dengan menggunakan metode *purposive Sampling*. Tujuan utama metode *purposive Sampling* yaitu untuk menghasilkan sampel secara logis yang dapat dianggap mewakili populasi. Subyek penelitian yang akan diteliti adalah jama'ah yang mengikuti kegiatan dzikir manaqib di Jam'iyah Al- Falah Dukuh Sudo Desa Tergo.

D. Sumber Data

Sumber data yaitu subyek dari mana data diperoleh, sehingga peneliti memperoleh sumber data yang dipandang paling mengetahui dan berhubungan langsung dengan masalah yang diteliti, contohnya dengan membaca, mengamati atau bertanya tentang data yang terkait³. Dalam penelitian ini, diperoleh melalui dua jenis sumber data yaitu :

1. Data Primer

Data primer adalah data utama, pertama, atau secara langsung dari sumbernya. Data primer ialah data asli yang dikumpulkan oleh peneliti untuk menjawab masalah penelitiannya secara khusus⁴. Sumber data primer digunakan sebagai data utama yang di peroleh melalui interview, observasi dan dokumentasi. Dalam penelitian ini data primer diperoleh melalui observasi yang dilakukan oleh peneliti dengan terjun langsung ke lokasi penelitian, sedangkan wawancara dilakukan dengan pengurus Jam'iyah Al- Falah dan anggota Jam'iyah Al- Falah Dukuh Sudo Desa Tergo.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah sumber tidak langsung yang mampu memberikan tambahan serta penguatan terhadap data penelitian. Sumber data sekunder diperoleh melalui

³Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Yogyakarta : Rineka Cipta, 1990), 117.

⁴Istijanto, M.M., M.Com., *Aplikasi Praktis Riset Pemasaran*, (Gramedia Pustaka Pratama), 44.

dokumentasi dan studi kepustakaan seperti buku, jurnal, dan skripsi terkait dengan tema peneliti⁵.

E. Teknik Pengumpulan Data

Adapun penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut :

1. Observasi

Observasi merupakan metode pengumpulan data dalam penelitian dengan cara terlibat langsung terhadap objek yang diteliti dengan jalan memperhatikan dan mencatat segala hal-hal penting untuk mendapatkan gambaran dan persepsi maksimal tentang objek penelitian, dan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara pencatatan dan pengamatan terhadap gejala-gejala yang menjadi objek penelitian secara sistematis, sesuai dengan tujuan penelitian⁶. Observasi dalam penelitian ini menggunakan metode observasi partisipan yakni peneliti ikut andil dalam kegiatan yang akan diteliti, dimana peneliti mengamati dan mendengarkan apa yang dikatakan oleh narasumber dan ikut berpartisipasi dalam aktifitas Jam'iyah Al- Falah.

2. Wawancara

Wawancara di gunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, wawancara dimaksudkan untuk memperoleh pendapat secara lisan, keterangan secara langsung terhadap responden, dengan langsung bertatap muka dengan responden⁷. Peneliti melakukan wawancara dengan ketua Jam'iyah Al- Falah guna mengetahui seluk beluk kegiatan dzikir manaqib yang ada di Dukuh Sudo Desa Tergo. Peneliti juga mewawancarai anggota Jam'iyah Al- Falah guna mengetahui dalam mengikuti kegiatan pembacaan

⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2019), 224.

⁶Winarno Surakhmad, *Pengantar Penelitian Ilmiah*, (Bandung : Tarsito, 1989), 162.

⁷Irawan Soehartono, *Metode Penelitian Sosial*, (Bandung : Remaja Rosda Karya, 2002), 162.

manaqib tersebut mengenai relasi masyarakat di dalam jam'iyah tersebut.

3. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data dengan dokumentasi merupakan pelengkap dari penggunaan metode wawancara dan observasi dalam penelitian kualitatif. Studi dokumen merupakan pengumpulan data kualitatif sejumlah besar fakta dan data tersimpan dalam bahan yang berbentuk dokumentasi. Sebagian besar data berbentuk surat, catatan harian, arsip foto, hasil rapat, jurnal dan sebagainya⁸. Dokumentasi merupakan pengumpulan data yang utama. Hal ini dilakukan untuk memperoleh data yang berkaitan tentang Jam'iyah *Al-Falah* dalam menjaga relasi mubadalah di Dukuh Sudo Desa Tergo.

F. Pengujian Keabsahan Data

Keabsahan data bertujuan untuk mendapatkan kepercayaan yang berhubungan dengan seberapa jauh tingkat keberhasilan hasil penelitian, memaparkan kebenaran data dan menggunakan fakta yang aktual dilapangan. Dalam penelitian ini, teknik keabsahan data yang digunakan peneliti antara lain sebagai berikut :

1. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data dengan menggunakan sesuatu selain data yang digunakan untuk keperluan verifikasi atau perbandingan data. Dalam penelitian ini, tujuan triangulasi adalah untuk meningkatkan kekuatan teoritis, metodologis atau interpretatif suatu penelitian. Dalam penelitian kualitatif, triangulasi mengacu pada pengumpulan data atau informasi sebanyak mungkin dari berbagai sumber⁹. Dalam konsep triangulasi, peneliti menggunakan berbagai metode, sumber data, dan teori untuk mengumpulkan dan menganalisis data untuk memastikan bahwa sumber data sesuai dengan fakta lapangan.

⁸V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian*, 33.

⁹Danu Eko Agustinova, *Memahami Metode Penelitian Kualitatif*, 45

2. Peningkatan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan dalam penelitian merupakan upaya yang dilakukan oleh peneliti untuk memperdalam temuan hasil dari penelitian¹⁰. Dalam hal ini peneliti memastikan dapat memberikan deskripsi data secara akurat dan sistematis.

3. Bahan Referensi

Referensi digunakan sebagai pendukung untuk memperkuat data yang diperoleh dari peneliti. Misalnya, untuk meningkatkan kredibilitas atau kredibilitas data yang diperoleh, data wawancara harus didukung oleh catatan wawancara. Seperti halnya data dan deskripsi keadaan interaksi manusia, mereka perlu didukung oleh dokumentasi (foto-foto)¹¹.

G. Teknik Analisis Data

Teknik Analisis data yaitu upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain. Teknis analisis data kualitatif dapat dilakukan melalui langkah-langkah sebagai berikut :

1. Pengumpulan Data (*Data Collection*)

Merupakan tindakan yang paling utama dan penting dalam penelitian¹². Kegiatan pengumpulan data yang dilakukan peneliti dalam penelitian ini dilakukan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Data ini bisa dikumpulkan berhari-hari bahkan sampai berbulan-bulan sesuai dengan kebutuhan peneliti yang ingin di dapatkan.

2. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Data yang diperoleh ditulis dalam bentuk laporan atau data yang terperinci. Laporan yang disusun berdasarkan data yang diperoleh direduksi, dirangkum, dipilih hal-hal yang

¹⁰Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 370.

¹¹Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Sukabumi: CV Jejak, 2018), 227.

¹²Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 308.

pokok, difokuskan pada hal-hal yang penting. Data hasil mengihtiarikan dan memilah-milah berdasarkan satuan konsep, tema, dan kategori tertentu akan memberikan gambaran yang lebih tajam tentang hasil pengamatan juga mempermudah peneliti untuk mencari kembali data sebagai tambahan atas data sebelumnya yang diperoleh jika diperlukan¹³.

3. Penyajian Data (*Data Display*)

Suatu kegiatan untuk menyampaikan sekumpulan informasi berdasarkan data yang diperoleh peneliti dari informan, catatan pengamatan pada waktu mengamati guna memudahkan peneliti dalam mengambil kesimpulan, maka data yang sudah terkumpul perlu disajikan dalam bentuk-bentuk tertentu untuk menggabungkan informasi yang tersusun dalam bentuk padu. Penyajian data akan membantu peneliti untuk memahami dan menuangkan apa yang terjadi dan apa yang seharusnya dilakukan tersebut dengan teori-teori yang relevan¹⁴.

4. Penarikan Kesimpulan (*Verification*)

Penarikan kesimpulan merupakan langkah peninjauan ulang terhadap catatan-catatan lapangan dengan cara menelaah kembali dan dengan cara bertukar pikiran, untuk mengembangkan kesepakatan inter subjektif atau upaya yang luas untuk menetapkan suatu temuan dalam seperangkat data yang lain. Dimana tujuan dari verifikasi adalah untuk menguatkan kesimpulan.

¹³V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian*, 35.

¹⁴Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Alfabeta, 2009)